

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) PKN

Nama : Masita Putri Kirana

NPM : 2113053182

Kelas : 4E

SOAL

- 1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar ?**

JAWAB : Karena dalam penerapan pendidikan demokrasi paradigma baru PKN pada anak sekolah dasar akan lebih melatih keterampilan peserta didik, mengembangkan kecerdasan dan membentuk kepribadian dari peserta didik sebagai warga negara. Metode paradigma baru PKN sangat cocok untuk diterapkan pada siswa SD karena metode portofolio ini mampu membantu keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat aktif terus hingga dijenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan metode ini.

- 2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?**

JAWAB : Karena untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mempunyai moral yang tinggi. Maka di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai solusi pendidikan moral karena pendidikan kewarganegaraan yang membentuk warga negara Indonesia menjadi negara yang baik sesuai dengan norma selain itu juga membentuk warga negara yang sesuai dengan sistem Pancasila dan sesuai dengan UUD.

- 3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar ?**

JAWAB : Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan :

- a. strategi pembelajaran

JAWAB : Strategi pembelajaran adalah cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar.

- b. model pembelajaran

JAWAB : Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain

- c. metode pembelajaran

JAWAB : Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan.

- d. media pembelajaran

JAWAB : Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya ?

JAWAB : Maka dari pengertian – pengertian di atas dapat kita ketahui hubungan strategi, model, metode dan media pembelajaran. Antara strategi, metode dan bahkan Teknik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Barulah pendidik dapat menentukan jenis media mana yang cocok untuk diterapkan. Sehingga strategi, metode, model dan media tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya.

5. Berikan pendapat mu tentang :

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWAB :

METODE

➤ Metode yang cocok diterapkan untuk kelas rendah

1. Metode demonstrasi

Dengan metode demonstrasi ini guru dapat mengilustrasikan / memperagakan tentang sesuatu secara nyata Sehingga metode ini cocok untuk kelas rendah agar mudah dipahami peserta didik.

Kelebihan metode demonstrasi antara lain: (1) Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret. (2) Memusatkan perhatian peserta didik. (3) Lebih mengarahkan proses belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari.

2. Metode bermain peran

Metode ini merupakan salah satu metode yang cocok untuk kelas rendah karena dengan metode ini akan meningkatkan daya tarik Siswa untuk memulai pembelajaran, metode ini sangat efektif untuk pemecahan masalah.

Kelebihan metode bermain peran : Dapat menjabarkan pengertian (konsep) dalam bentuk praktik dan contoh-contoh yang menyenangkan. Dan dapat menanamkan semangat peserta didik dalam memecahkan masalah ketika memerankan skenario yang dibuat.

3. Metode Peer teaching.

Metode ini mengurangi perasaan asing dan jenu pada siswa saat pembelajaran, menciptakan suasana belajar aktif, Serta memberi umpan balik dan penilaian diri sendiri sehingga sangat cocok untuk kelas rendah.

Kelebihan metode mengajar sesama teman atau peer teaching antara lain: Meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran. Meningkatkan interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran. Mendorong peserta didik kearah

berpikir tingkat tinggi. Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok. Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri. Membangun semangat bekerja sama.

➤ Metode untuk kelas tinggi

1. Metode Ceramah.

Dengan metode ini dapat merangsang serta menambah wawasan tentang sesuatu untuk didiskusikan & dipelajari lebih lanjut.

Kelebihan metode demonstrasi

- Siswa dapat memahami secara lebih jelas tentang suatu proses atau cara kerja.
- Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran karena melakukan demonstrasi.
- Dengan metode demonstrasi ini, penjelasan materi akan menjadi lebih mudah dimengerti dan di ingat oleh siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran

2. Metode Studi kasus

Pada kelas tinggi akan disajikan berbagai permasalahan berupa yang akan didiskusikan peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan daya pikir kritis terhadap penyelesaian masalah.

Kelebihan. Studi kasus bisa mengungkap hal-hal spesifik, detail dan rinci dan bisa dijelaskan dengan penelitian yang lain. Penelitian studi kasus juga bisa mengungkap makna di balik permasalahan atau fenomena yang diteliti dengan kondisi sesuai fakta.

MEDIA

➤ Media yang cocok diterapkan untuk kelas rendah

1. Media gambar, Media gambar cocok diterapkan pada kelas rendah, karena media gambar ini memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan menggunakan gambar-gambar yang berkaitan pada materi tersebut. Media gambar ini dapat berupa lukisan, sketsa, koran, majalah, brosur, dan lainnya.

Kekurangan : Media gambar hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan saja, media gambar terlalu kompleks, ukurannya sangat

terbatas untuk kelompok besar, dan kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Kelebihan : Kelebihan media gambar adalah dapat digunakan dengan mudah dan jelas dalam penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung.

2. Media Video Pembelajaran, Video merupakan media pembelajaran untuk siswa SD yang terdiri dari tampilan visual dan audio. Artinya, media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa. Hal ini akan meningkatkan konsentrasi dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Terlebih jika video dikemas dengan animasi yang menarik.

Kelebihan : Mengatasi jarak dan waktu, Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, Pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat, Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.

Kekurangan : Sebagaimana media audio-visual yang lain, video terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut, Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya yang tidak murah

3. Media relia Media relia ini merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan benda nyata. Media ini cocok diterapkan di kelas rendah karena dapat mengajak peserta didik melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diamati secara langsung.

Kelebihan media relia adalah memudahkan peserta didik mengetahui permasalahan yang dihadapi dengan datang secara langsung ke tempat yang akan di tuju.

➤ Media pembelajaran yang cocok untuk kelas tinggi

1. Media peta atau globe Media peta atau globe merupakan media pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk melihat permukaan bumi. Media ini cocok diterapkan untuk anak kelas tinggi.

Kelebihan : Kelebihan media globe dan peta adalah dapat memudahkan peserta didik memahami dan mengetahui seluruh permukaan bumi dan bagian-bagiannya.

2. Media grafik, Media grafik merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai penggambaran data kuantitatif dalam matematika untuk menerangkan sesuatu permasalahan. Grafik ada beberapa macam, yaitu grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran, dan grafik gambar.

Kekurangan : Kekurangan media grafik adalah tidak dapat menampilkan audio dan motion, tidak dapat menjangkau kelompok besar, dan hanya menekankan indra penglihatan saja.

Kelebihan : Kelebihan media grafik adalah dapat memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang sedang dihadapi, dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

3. Media Manipulatif, media pembelajaran ini menuntut kreativitas guru untuk memanipulasi benda-benda di sekitar menjadi media pembelajaran. Misalnya dengan memanfaatkan kelereng untuk media belajar berhitung, memanfaatkan balon dan botol kaca untuk mengajar sains, serta masih banyak lagi.

Kelebihannya adalah media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membantu tercapainya ketuntasan kelas dalam belajar, membantu pemahaman siswa, dan membangkitkan minat belajar. Sedangkan

kekurangannya adalah penggunaan waktu kurang efisien dan suasana ruang sulit dikontrol.

MODEL

➤ Model untuk kelas rendah

1. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran di mana sejumlah materi atau konsep pembelajaran disampaikan melalui suatu tema atau topik tertentu. Salah satu alasan mengapa model pembelajaran tematik sering digunakan di sekolah dasar adalah karena

dapat memfasilitasi pembelajaran terintegrasi antara berbagai mata pelajaran.

Keunggulan dari model pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan minat siswa: Model pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat siswa karena siswa dapat mempelajari konsep-konsep akademik melalui topik atau tema yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Memfasilitasi pembelajaran terintegrasi: Model pembelajaran tematik dapat memfasilitasi pembelajaran terintegrasi antara berbagai mata pelajaran sehingga siswa dapat melihat hubungan antara berbagai konsep dan materi pembelajaran.

2. Metode jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.

Kelebihan: 1) Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya. 2) Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat. 3) Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

➤ Model untuk kelas tinggi

1. Model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Kelebihan :1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM. 2. Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah.

2. Model Discovery/Inquiry Learning
Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemua (Discovery/Inquiry

Learning) adalah model pembelajaran di mana siswa belajar melalui menemukan sendiri informasi atau pengetahuan baru. Guru memberikan pertanyaan atau tantangan yang memerlukan keterampilan berpikir kritis dan siswa harus mencari jawaban melalui eksperimen, pengamatan, atau penelitian. Selama proses pembelajaran, siswa dapat belajar keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Kelebihan Model Discovery-Inquiry Learning, Siswa menjadi lebih aktif dalam KBM, dikarenakan berpikir dan memakai kemampuan untuk dapat menemukan hasil akhirnya. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dikarenakan mereka dapat menjalani proses penemuan hasil sehingga akan mudah untuk diingat.